

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian tentang efektivitas bimbingan dan konseling spiritual untuk meningkatkan kemandirian remaja siswa kelas VII MTs. adalah sebagai berikut:

1. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa kemandirian sebagian besar remaja siswa kelas VII di MTs. Kifayatul Akhyar termasuk pada kategori tinggi dan sedang serta tidak ada yang termasuk pada kategori rendah. Indikator kemandirian remaja yang perlu ditingkatkan pada remaja/ siswa kelas VII MTs. ini adalah indikator Deidealisasi Orang Tua, Bebas dari Ketergantungan terhadap Orang Tua, Kepercayaan terhadap Kemampuan Diri (*Self Reliance*), Keyakinan Prinsipil dan Keyakinan *Independent*.
2. Hasil pelaksanaan program bimbingan dan konseling spiritual menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling spiritual dengan teknik berdo'a, membaca kitab suci, meditasi dengan cara muhasabah dan permohonan ma'af (*forgiveness*) efektif untuk meningkatkan kemandirian remaja siswa kelas VII MTs. KA. Sedangkan indikator kemandirian remaja yang berhasil ditingkatkan adalah indikator Deidealisasi Orang tua, Kemampuan Mengambil Keputusan dan Keyakinan Prinsipil yang menunjukkan peningkatan sangat tinggi.

Indikator lainnya setelah diperhatikan ternyata juga mengalami peningkatan skor, tetapi belum cukup efektif untuk meningkatkan kemandirian remaja pada indikator tersebut.

3. Hasil layanan bimbingan dan konseling spiritual untuk meningkatkan kemandirian remaja menunjukkan hasil yang efektif (signifikan) untuk membantu meningkatkan kemandirian remaja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberi kesempatan kepada Guru BK untuk mengikuti pelatihan, khususnya pelatihan bimbingan dan konseling spiritual. Selain itu, agar siswa terbiasa untuk mengisi angket penelitian secara jujur, maka siswa perlu sering terlibat dalam penelitian, baik yang dilakukan oleh mahasiswa perguruan tinggi, maupun oleh guru-guru.

2. Bagi Guru BK

Untuk memberikan manfa'at layanan bimbingan dan konseling secara lebih bermakna dalam kehidupan di dunia dan di akhirat bagi remaja, maka guru bimbingan dan konseling perlu mempelajari dan mengembangkan teknik bimbingan dan konseling spiritual baik yang berlandaskan agama tertentu ataupun yang tidak bersumber dari wahyu Tuhan sesuai kepercayaan dan nilai-nilai yang ingin dianut oleh konseli mereka. Jika berlandaskan agama Islam,

maka tehnik berdo'a, membaca kitab suci, meditasi dan *forgiveness* bisa digunakan sesuai kebutuhan remaja untuk mengatasi masalah dalam kehidupan ini sesuai aspek-aspek yang ingin dikembangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk lebih membuktikan lagi bahwa program bimbingan dan konseling spiritual efektif untuk meningkatkan kemandirian remaja. Penelitian lanjutan dapat menyesuaikan variabel terikat selain kemandirian, misalnya pengendalian diri, konsep diri, motivasi belajar dan lain-lain. Jangka waktu penelitian perlu ditambah dan jumlah sampel bisa lebih banyak dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga perlu menyusun model proses bimbingan dan konseling yang lebih menarik, terencana dan berkelanjutan. Metode penelitian juga perlu lebih disesuaikan, bisa menggunakan metode studi kasus (kualitatif), studi deskriptif, pengembangan model dan lain-lain. Jenis konseling harus lebih variatif, seperti konseling individual ataupun konseling kelompok dengan konselor yang mencukupi (tidak hanya sendiri). Teknik bimbingan konseling dengan membaca kitab suci al-Qur'an, berdo'a, meditasi dan lain-lain bagi remaja yang beragama Islam adalah suatu yang penting dilakukan agar remaja mendapat pengalaman langsung mengenai penjelasan tentang nilai-nilai dari sumbernya yang otentik agar mereka mencapai kematangan dalam memahami nilai-nilai, emosi ataupun perilakunya.



Pupu Nurul Amanah, 2012

Efektivitas Program Bimbingan Dan Konseling Spiritual Untuk Meningkatkan Kemandirian Remaja
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu